

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Persinyalan (*Signalling Theory*)**

*Signalling* ialah tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang menyampaikan arahan kepada investor tentang bagaimana prospek perusahaan di masa depan (Brigham dan Ehrhardt, 2014). *Signalling theory* fokus pada informasi yang menggambarkan kondisi di perusahaan untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan investasi. Menurut (Butarbutar, 2011) jenis informasi yang dikeluarkan perusahaan dapat menjadi sinyal untuk pihak di luar perusahaan yaitu bagi investor. Sinyal tersebut berupa informasi-informasi tentang aktivitas yang dilakukan manajemen untuk memenuhi harapan pemilik perusahaan dan investor.

Informasi yang diberikan berupa pemberitahuan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Karena pada dasarnya sebagian informasi terdapat penjelasan dan gambaran keadaan perusahaan di masa lalu dan masa depan mengenai keberlangsungan hidup perusahaan serta dampak terhadap perusahaan tersebut. Pada saat memberikan informasi, semua pelaku pasar akan lebih dulu menganalisa informasi tersebut apakah itu berupa sinyal baik atau buruk (Jogiyanto, 2013). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Dengan menerbitkan laporan keuangan dan keberlanjutan yang transparan dan komprehensif, lalu berpartisipasi dalam penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk mencapai target pembangunan berkelanjutan, maka informasi ini tentu akan berdampak positif untuk perusahaan, dengan begitu informasi ini dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan. Laporan keuangan tahunan dan keberlanjutan yang dapat dipercaya dan pengungkapan secara sukarela mampu mengurangi ketidakpastian

mengenai prospek perusahaan di masa depan. Pengungkapan secara sukarela di dalam laporan keuangan merupakan informasi yang dianggap relevan bagi *stakeholder* untuk mendapatkan suatu informasi yang baik mengenai perusahaan. Menurut (Setiadi et al., 2023) *Sustainability Report* adalah laporan sukarela yang dibuat oleh suatu perusahaan, yang menunjukkan kontribusi perusahaan kepada masyarakat dalam tiga aspek, khususnya ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian diharapkan dengan pengungkapan secara sukarela ini perusahaan bisa memberikan sinyal-sinyal yang positif dan bermanfaat dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Hapsari, 2023).

## **2.2 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir 2018). Profitabilitas berpengaruh dalam pembuatan keputusan investasi untuk menghasilkan keuntungan suatu Perusahaan. Dalam dunia bisnis, Perusahaan diharapkan mampu menghasilkan pendapatan yang optimal. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan, karena untuk dapat bertahan suatu usaha harus berada dalam keadaan menguntungkan (Profit). Tanpa adanya keuntungan, maka suatu Perusahaan akan sulit menarik modal dari luar. Dalam dunia perbankan, ROA digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut mampu menghasilkan laba yang besar dari aset yang dimilikinya.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan selama beberapa periode operasi. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, apakah menurun atau meningkat, serta mengetahui penyebab perubahan tersebut. Ada beberapa cara untuk menilai profitabilitas, yaitu bergantung pada laba, aktiva atau modal yang akan

dibandingkan dengan pendapatan operasional atau laba bersih setelah pajak. Ada begitu banyak cara berbeda untuk mengukur profitabilitas sehingga setiap perusahaan menentukan profitabilitas secara berbeda.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya Perusahaan seperti penjualan, aset dan modal. Alat yang digunakan untuk mengukur profit adalah rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, hanya faktor-faktor yang berhubungan dengan investasi yang digunakan, khususnya *Return On Assets* (ROA).

#### ➤ Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018), profitabilitas memiliki manfaat sebagai berikut:

- Mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu.
- Menjadi ukuran dalam menilai kinerja suatu Perusahaan.
- Mengetahui besarnya laba Perusahaan dari suatu periode akuntansi tertentu.
- Mengetahui besarnya perkembangan nilai Perusahaan dari waktu ke waktu.

Dengan mengetahui manfaat profitabilitas, Perusahaan dapat mengevaluasi kinerja dan mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

#### ➤ Tujuan Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan, tidak hanya bagi pemilik atau pengelola Perusahaan tetapi juga bagi pihak-pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang mempunyai hubungan atau kepentingan dengan Perusahaan. Tujuan penggunaan profitabilitas bagi Perusahaan maupun bagi pihak luar Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh Perusahaan dalam satu periode tertentu.
- Untuk menilai posisi laba Perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana Perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
- Untuk mengukur produktifitas seluruh dana Perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

➤ Faktor yang mempengaruhi profitabilitas

Pertumbuhan laba suatu perusahaan mungkin tidak stabil. Perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebagai berikut:

- Ukuran Perusahaan  
Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas, Dimana semakin besar perusahaan belum tentu semakin menguntungkan.
- Kewajiban perusahaan  
Tingkat kewajiban perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas, dimana semakin tinggi tingkat kewajiban perusahaan, semakin rendah profitabilitasnya.
- Pengungkapan penerapan *Sustainability Report*  
Pengungkapan terkait SR dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang terkait dengan capaian kinerja non keuangan perusahaan.
- Pengungkapan penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs)  
Memilih dan memilah tujuan SDGs yang relevan dan yang tidak relevan dengan dunia bisnis dapat mempengaruhi analisis yang lebih tepat dan membantu dalam mengungkapkan penerapan terkait SDGs.

### 2.2.1 Return on Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2018) Return on Assets adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on Assets merupakan suatu bentuk rasio pertukaran untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam keuntungan dengan memanfaatkan seluruh aset yang ada dan tidak termasuk biaya pembiayaan aset dari analisis (Fahmi, 2018). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana terintegrasi dibandingkan dengan total aset.

Semakin tinggi *Return on Assets*, semakin efisien penggunaan aset perusahaan, yaitu dengan kekayaan yang sama, keuntungan yang dicapai lebih tinggi dan sebaliknya (Hardianti et al., 2023). Dapat diasumsikan bahwa perusahaan dengan ROA yang relatif tinggi berarti kinerja perusahaan tersebut sangat efisien, sehingga menarik bagi investor.

#### ➤ Manfaat *Return on Assets*

Bagi manajemen perusahaan nilai rasio ROA bermanfaat dalam menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan yang berkaitan dengan pengembangan dan ekspansi bisnisnya (Pinangkaan et al., 2022). Berikut manfaat Return on Assets:

- Manajemen dapat menggunakan teknik ROA sebagai dasar untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal perusahaan baik dari segi efisiensi produksi maupun efisiensi penjualan.
- Perusahaan dapat membandingkan kinerja keuangan pada perusahaannya dengan kompetitor lain, sehingga dapat menentukan ranking kinerja keuangan perusahaan apakah berada di bawah, diatas atau sama dengan kompetitornya. Dengan begitu perusahaan dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaannya.

➤ Kelebihan dan kelemahan *Return on Assets*

Adapun kelebihan *return on assets* ialah:

- Return on Assets mudah dihitung dan dipahami.
- Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitive terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

Dan kelemahan ROA diantaranya:

- Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.
- Kurang mendorong manajemen untuk menambah assets apabila nilai ROA yang diharapkan terlalu tinggi.

### 2.3 Sustainable Development Goals

*Sustainable Development Goals* dikenal dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu serangkaian yang dibuat oleh Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) sebagai panduan bagi seluruh negara anggota untuk mencapai Pembangunan berkelanjutan. *Sustainable Development Goals* disepakati oleh 190 negara dan disahkan melalui sidang umum PBB pada September 2015 di New York, Amerika Serikat. Agenda Pembangunan berlaku pada tahun 2015 hingga 2030 (Theresia, 2018).

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan merupakan suatu keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Terutama pada industri jasa keuangan peranan ini sangat penting dalam upaya pencapaian SDGs. Penerapan *Sustainable Development Goals* pada perbankan dapat mendorong ekonomi yang berkelanjutan dikarenakan perbankan harus terus mempromosikan produk dan layanannya. Upaya yang dapat dilakukan oleh

perbankan adalah dengan mengintegrasikan program SDGs dalam inklusi keuangan. Dalam hal ini perbankan dapat mengukur penerapan SDGs dengan melihat laporan keberlanjutan yang melaporkan pencapaian SDGs dalam berbagai aspek.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) adalah Pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, Pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) terdiri dari 17 tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Tanpa Kemiskinan
2. Tanpa Kelaparan
3. Kehidupan sehat dan Sejahtera
4. Pendidikan berkualitas
5. Kesetaraan gender
6. Air bersih dan sanitasi layak
7. Energi bersih dan terjangkau
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
9. Industri, inovasi dan infrastruktur
10. Berkurangnya kesenjangan
11. Kota dan permukiman yang berkelanjutan
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
13. Penanganan perubahan iklim
14. Ekosistem lautan
15. Ekosistem daratan
16. Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang Tangguh
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan

Untuk memudahkan pelaksanaan dan pemantauan, 17 tujuan SDGs dikelompokkan ke dalam empat pilar yaitu:

- Pilar Pembangunan sosial, meliputi tujuan 1, 2, 3, 4, dan 5
- Pilar pembangunan ekonomi, meliputi tujuan 7, 8, 9, 10 dan 17
- Pilar Pembangunan lingkungan, meliputi tujuan 6, 11, 12, 13, 14 dan 15
- Pilar Pembangunan hukum dan tata Kelola, meliputi tujuan 16

### 2.3.1 Sustainability Report

*Sustainability report* mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI) yang bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan, menetapkan tujuan Perusahaan, dan mengelola perubahan sebagai kerangka operasi yang berkelanjutan (Putra et al., 2020).

*Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan salah satu organisasi internasional yang aktivitas utamanya difokuskan pada pencapaian transparansi dan pelaporan suatu perusahaan melalui pengembangan standar dan pedoman pengungkapan sustainability.

GRI sendiri mencakup berbagai aspek kinerja keberlanjutan, seperti hak asasi manusia, lingkungan, dan tata Kelola Perusahaan. Laporan keberlanjutan ini biasanya diterbitkan secara tahunan dan dapat digunakan untuk membangun strategi jangka Panjang.

#### ➤ Manfaat *Sustainability Report*

Ada beberapa manfaat dari *Sustainability Report* menurut (Sukoharsono & Andayani, 2021) dalam buku Akuntansi Keberlanjutan yaitu:

- Untuk membantu korporasi dalam melaporkan, merencanakan, mempersiapkan serta mengungkapkan tentang informasi, komitmen, pelaksanaan, pengukuran, pengungkapan serta pertanggungjawaban terhadap kinerja pengelolaan isu-isu ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Untuk memberikan informasi secara berimbang, material, lengkap, dapat diperbandingkan, akurat, tepat waktu, jelas dan dapat dipercaya.



- Untuk membantu para *stakeholder* untuk mengevaluasi dan mengambil keputusan-keputusan ekonomi dan non-ekonomi secara tepat dan akurat.

➤ Tujuan *Sustainability Report*

Tekanan dari pertumbuhan kepedulian pada lingkungan, perubahan iklim, sosial, ketidaksetaraan, kemiskinan, krisis ekonomi menempatkan Perusahaan disoroti. Peraturan baik nasional dan internasional mendorong Perusahaan untuk mengadopsi prinsip-prinsip tanggungjawab sosial dan lingkungan berkaitan dengan strategi, struktur dan sistem manajemen (Ekadjaja, 2020).

Adapun tujuan dari *sustainability report* adalah untuk:

- Mengukur kinerja keberlanjutan: *sustainability report* membantu Perusahaan untuk mengetahui dan memvisualisasikan faktor dan kegiatan apa yang harus dipertahankan atau mungkin dimodifikasi pada strategi Perusahaan agar Perusahaan dapat berkembang kearah keberlanjutan.
- Meningkatkan transparansi: melalui *sustainability report* Perusahaan telah berhasil terhubung secara transparan dengan kolaborator, masyarakat sosial, pemasok, Lembaga public dan konsumen.
- Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan: *sustainability report* dapat meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap Perusahaan dan membuat Perusahaan bisa menjalin hubungan lebih baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemerintahan atau investor.
- Mengelola resiko: dengan adanya *sustainability report* Perusahaan dapat mencegah dan mengelola faktor resiko terkait keberlanjutan dengan cara terbaik.

## 2.4 Penelitian terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu dengan topik yang relevan dan dapat dijadikan dasar peneliti dalam menyusun kerangka berpikir yaitu antara lain:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

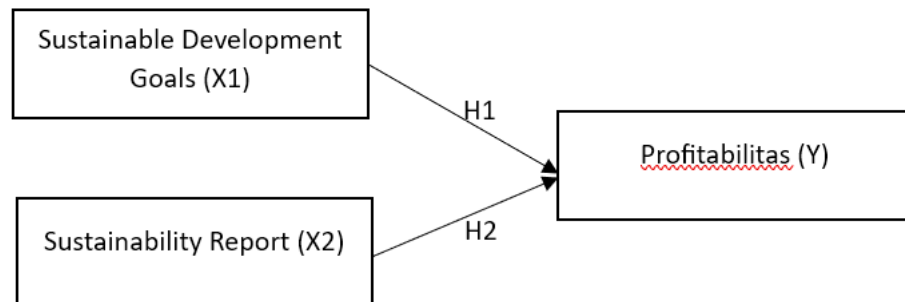
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Danielle Christie & Agustin Ekadjaja (2020)	Pengaruh Sustainability Report terhadap profitabilitas perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI	Independen: Sustainability Report Dependen: Profitabilitas	Sustainability report tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2.	Siti alifiyah dan Regina Jansen Arsjah (2021)	Pengungkapan terkait SDGs dan Profitabilitas serta analisis industri	Independen: Development Goals (SDGs) Dependen: Profitabilitas	Pengungkapan terkait SDGs berpengaruh positif terhadap profitabilitas
3.	Adtri Septryandi Putra & Listiana Sri Mulatsih (2022)	Pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan (Sustainability Report) terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambnagan yang terdaftar di BEI	Independen: Sustainability Report Dependen: Profitabilitas	Sustainability Report dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas

4.	Aina Azizah, Nida Nafisha Zahrah, & Nishadelia Devinka Arisandi (2023)	Pengaruh Pengungkapan intensitas modal dan sustainability report terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi	Independen: Sustainability Report Dependen: Profitabilitas	Sustainability report tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan farmasi.
5.	Indah Elprizka Dewi & Dahlia Pinem (2023)	The Effect of Application of Sustainable Development Goals (SDGs) and Sustainability Report on Company Profitability	Independen: Sustainable Development Goals & Sustainability Report Dependen: profitabilitas	Sustainable Development Goals dan sustainability report berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
6.	Jinpeng Yang & Xiaolin Liu (2023)	The role of sustainable development goals, financial knowledge and investment strategies on the organizational profitability: Moderating impact of government support	Independen: Sustainable Development Goals Dependen: profitabilitas	Sustainable Development Goals berpengaruh positif terhadap profitabilitas organisasi.
7.	Yoko Tristiarto, Wahyudi, dan	Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan	Independen: Sustainable Development Goals (SDGs)	Indikator ekonomi Sustainable Development

	Sugianto (2023)	Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia	dan Sustainability Report  Dependen: Profitabilitas	Goals berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Perusahaan. Terdapat pengaruh positif pada indikator ekonomi dalam Sustainability Report
--	--------------------	---	--	--

## 2.5 Kerangka pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dalam telaah Pustaka, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

## **2.6 Banguan hipotesis**

### **2.6.1 Pengaruh penerapan Sustainable Development Goals terhadap Profitabilitas**

Penerapan SDGs di dalam perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini dikarenakan tujuan-tujuan dalam SDGs memberikan manfaat bagi masyarakat. Kontribusi perusahaan terhadap SDGs tidak hanya berfokus pada kegiatan tanggung jawab sosial, akan tetapi perusahaan juga berharap bahwa biaya pengungkapan indikator ekonomi untuk tujuan Pembangunan berkelanjutan dapat mempengaruhi profitabilitasnya. Sejumlah penelitian telah dilakukan selama dekade terakhir untuk meneliti hubungan antara pengungkapan keberlanjutan dan profitabilitas. Hasilnya bervariasi, tidak konsisten dan seringkali bertentangan, tergantung pada pilihan ukuran laporan yang sedang berjalan dan periode waktu yang dicakup. Penerapan Sustainable Development Goals pada Penelitian (Alfiah & Arsjah, 2021) dan (Dewi & Pinem, 2023) menemukan bahwa laporan keberlanjutan memiliki pengaruh yang signifikan dalam profitabilitas perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) berpengaruh terhadap profitabilitas.**

### **2.6.2 Pengaruh penerapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas**

Informasi dalam laporan keberlanjutan ekonomi dapat memastikan potensi sumber permodalan yang kompetitif dengan resiko rendah bagi stakeholder. Sustainability report memiliki 2 tujuan yaitu: (1) menilai kinerja perusahaan mengenai keberlanjutan dan (2) memberikan informasi kepada stakeholder mengenai kinerja ekonomi dan lingkungan (Loenzo). Apabila perusahaan mengungkapkan sustainability report ini, tentunya akan lebih bernilai di mata masyarakat dan investor, karena perusahaan dapat bertanggung jawab atas seluruh aktivitas operasional yang dilakukan (Zahra, 2020). Dengan mengungkapkan sustainability report, perusahaan dapat menciptakan citra baik

perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dipublikasikan (Putra et al., 2020) mengungkapkan bahwa Sustainability Report berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

**H2: Penerapan Sustainability Report berpengaruh terhadap profitabilitas.**